BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen pengorganisasian di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya sesuai teori manajemen. **Pertama**, dalam perencanaan (*planning*) dilakukan oleh pembina yang bertugas untuk memberikan arahan kebijakan dasar. **Kedua**, pengorganisasian (*organizing*) dilakukan oleh pengurus yang bertugas untuk menterjemahkan dan menjabarkan arahan kebijakan dasar dari pembina menjadi program kegiatan bagi tiap bagian yang bernaung di yayasan tersebut. **Ketiga**, pelaksanaan (*actuating*) dilakukan oleh tiap bagian yang dipimpin oleh kepala bagian yang membawahi bidang masing-masing. **Keempat**, pengawasan (*controlling*) dilakukan oleh pengawas tugasnya ialah mengevaluasi setaip program kegiatan yang sudah berjalan agar diarahkan sesuai rencana awal supaya lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.

1. Pembagian kerja di yayasan lembaga tersebut sudah terperinci karena adanya program kerja yang sudah berjalan selama ini yang diberikan pengurus, dan tiap orang memiliki tugas masing-masing yang kebanyakan tidak sama supaya tidak terjadi plagiasi antara anggota satu dengan yang lain, pemilihan orang-orang yang berkompeten juga sudah banyak diterapkan, perekrutan anggota melalui seleksi terutama dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga formalnya, pasti sistem berbeda-beda dalam tiap bagiannnya dapat dinilai dari program kerja struktur yang mempunyai formalitas berbeda pula.

2. Departementalisasi pada yayayan ini dapat terlihat dari bagan struktur organisasinya yaitu ada organ pembina, pengurus, pengawas, dan kabag sendiri. Untuk departementalisasi di tiap bagian berbeda antara lembaga satu dengan yang lain bisa di lihat dari salah satu struktur organisasi bagaimana mengelompokkan bagian dan bidang, ada yang dari pembentukan organisasi sendiri seperti yayasan lembaga formal dan juga ada yang ditetapkan dari yayasan lembaga tersebut.
3. Rentang kendali dalam yayasan lembaga ini pimpinan cenderung banyak anggotanya bisa dilihat dari struktur organisasi yaitu pengurus yang mengatur lebih dari lima anggota atau kabag, koordinator bidang yang paling berperan. Untuk bagian yang ada pimpinannya sudah sesuai dengan indikator teori karena anggota lebih mudah terkoordinasi.
4. Pendelegasian dan wewenang yayasan lembaga lebih berpusat pada pengurus, jadi tiap prosedur harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu, pengambilan keputusan lebih banyak dilakukan pengurus dan pembina selaku pemilik lembaga. Pendelegasian kepada bawahan bisa secara lisan dan tertulis.
5. Desain struktur organisasi Yayasan Masjid Al Falah Surabaya menggunakan struktur lini dan staff, bisa terlihat dari gambar struktur bagan, yang intinya pengelompokan tiap bagian divisi menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi kecil yang kebanyakan memiliki ketua atau kepala bagian. Dalam momen tertentu bisa seperti struktur matriks karena adanya sistem *Add Hoc*, yang artinya ada pembentukan pimpinan baru dalam kegiatan tersebut yang sifatnya sementara.

B. Saran dan Rekomendasi

Saran :

Penelitian tentang manajemen pengorganisasian baik dilakukan oleh seorang manajer supaya lebih mengerti kondisi suatu lembaga tersebut apakah sudah bisa berjalan dengan baik atau belum struktur pengorganisasiannya. Menilai bagaimanakah proses manajemen pengorganisasian yang sudah berjalan selama ini apakah sudah sesuai prosedur dari rencana awal untuk pengadaan program kerjanya agar dapat lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

Bagi lembaga :

Untuk manajemen pengorganisasian terhadap pembagian kerja lebih diperhatikan lagi adakalanya menguji kelayakan tiap perseorangan, untuk departementalisasi lebih dispesifikkan lagi pengelompokan tiap bagiannya, rentang kendali pimpinan kepada bawahan tidak terlalu banyak dan pendelegasian wewenang sebaiknya lebih terarah dan amanah. Desain struktur juga perlu diperhatikan penyesuaian situasi dan kondisi lembaga akan memberikan timbal balik yang baik dalam penerapan struktur organisasi tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rekomendasi :

Untuk penelitian selanjutnya :

Mengingat pentingnya manajemen pengorganisasian di suatu lembaga akan berpengaruh dengan perkembangan organisasi lebih cepat khususnya pada Yayasan Masjid Al Falah, agar penelitian selanjutnya untuk mendalami tentang manajemen pengorganisasian khusus dalam salah satu lembaga yang bernaung di Yayasan Masjid Al Falah Surabaya, atau lebih fokus proses, prinsip, budaya manajemen pengorganisasiannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dijalankan semaksimal mungkin, adapun beberapa hal yang kurang mengenai fokus penelitian itu merupakan hal yang wajar dan harus dimaklumi, karena tidak ada yang sempurna melainkan hanya Allah SWT. Peneliti merasa banyak hal yang kurang karena beberapa faktor adapun dalam menganalisis berbagai data yang ada ataupun dari pemilihan salah satu teori yang berkaitan dengan fokus penelitian karena banyak berbagai teori yang berkembang dan bermunculan setiap saat yang tidak tentu bisa diketahui oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id